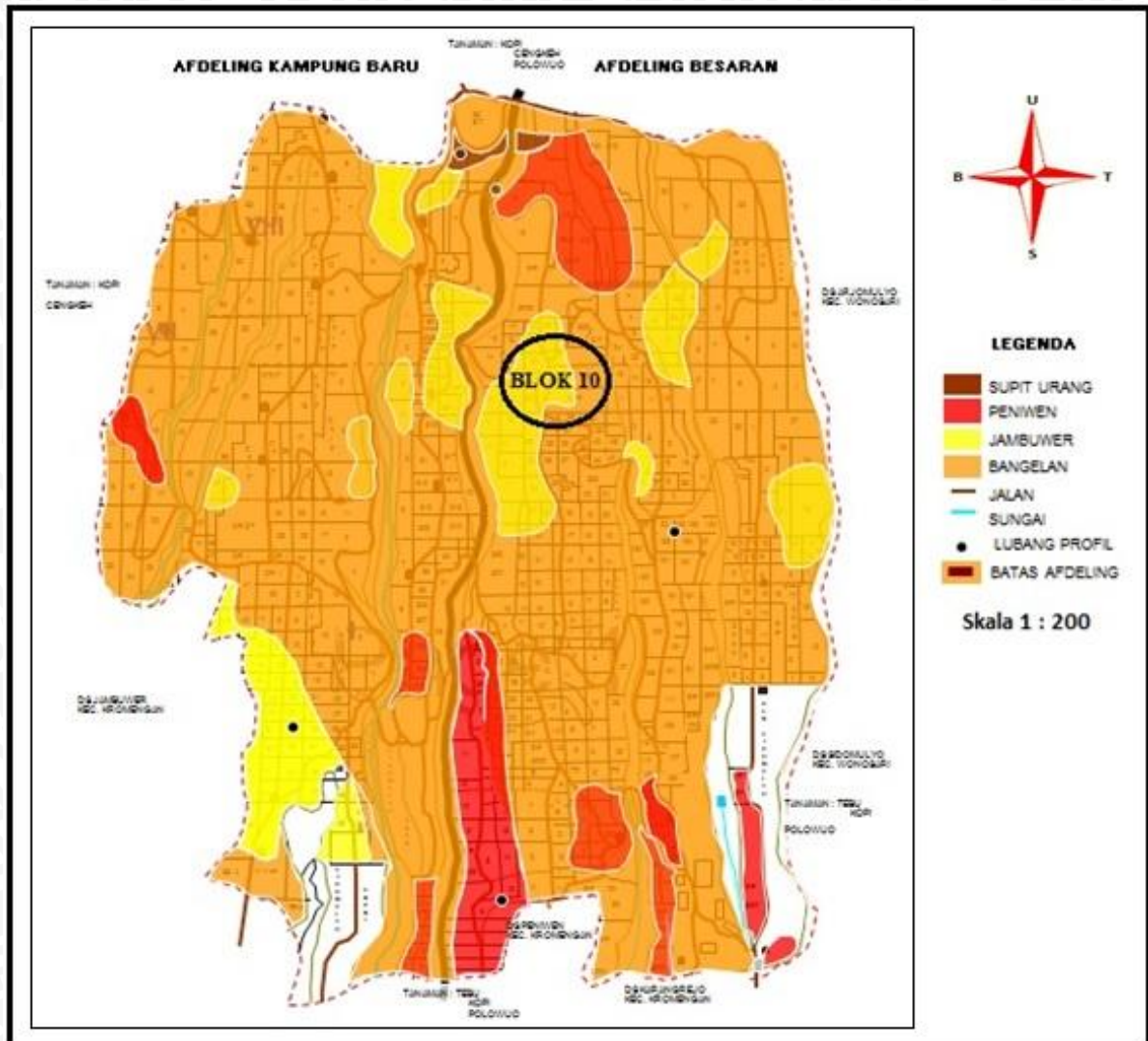
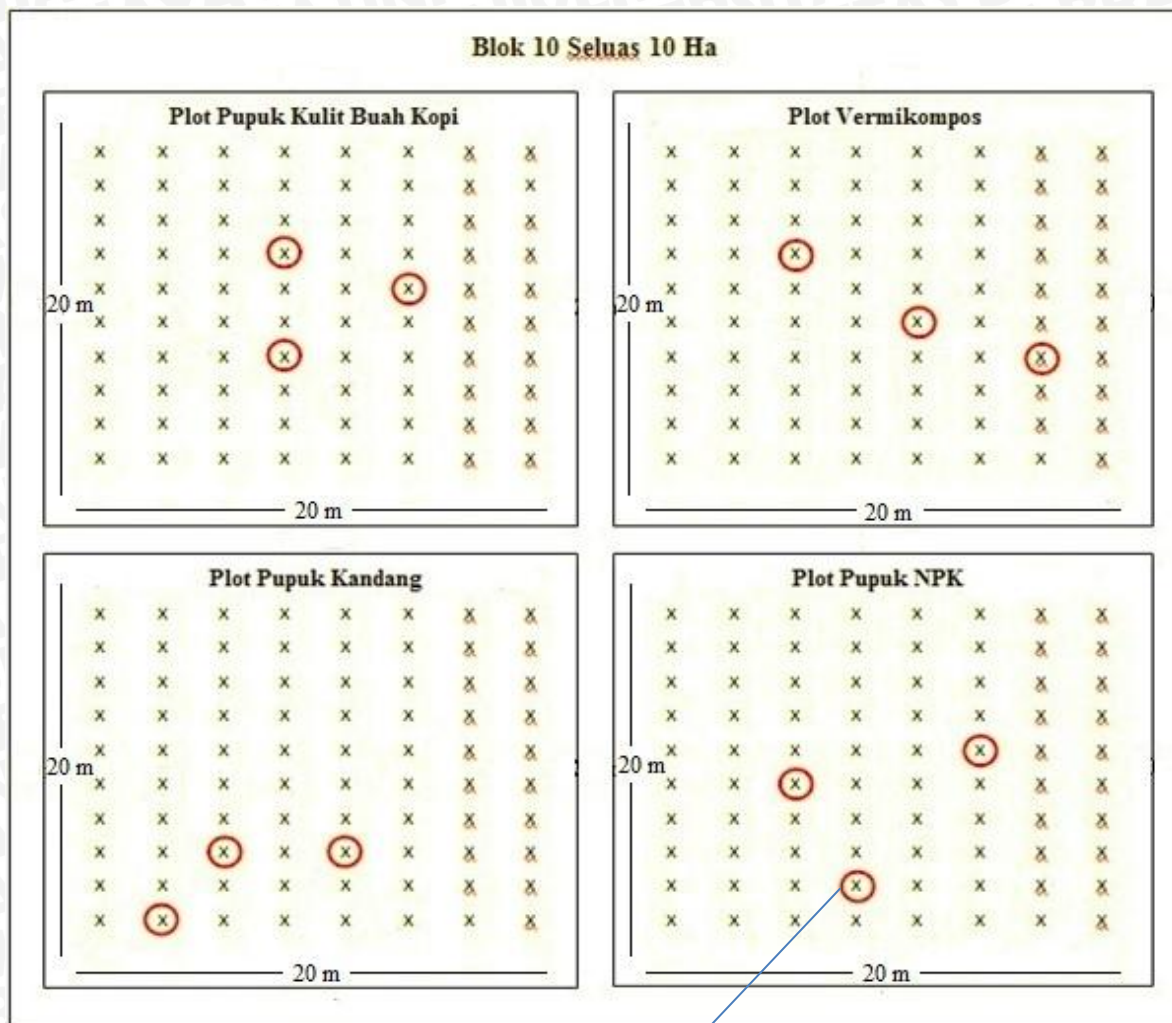


LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian di PT. Perkebunan Nusantara XII



Lampiran 2. Lokasi Pengambilan Contoh Tanah di Blok 10



Keterangan :

- x : pohon kopi robusta.
- (x) : tempat pengambilan contoh tanah di kedalaman 0-10 cm, 10-20 cm, dan 20-30 cm pada pohon kopi robusta.



Lampiran 3. Hasil Analisis Tekstur Tanah

Jenis Pupuk	Kedalaman Tanah	% Pasir	% Debu	% Klei	Kelas Tekstur
P0 (Tanpa Bahan Organik)	0-10 cm	25,93	41,67	32,41	Klei lom
	10-20 cm	35,97	17,46	46,57	Klei
	20-30 cm	22,96	42,37	34,67	Klei lom
P1 (Vermikompos)	0-10 cm	27,44	13,19	59,37	Klei
	10-20 cm	20,98	7,18	71,84	Klei
	20-30 cm	19,85	6,17	73,98	Klei
P2 (Pupuk Kulit Buah Kopi)	0-10 cm	29,08	20,26	50,66	Klei
	10-20 cm	28,74	5,94	65,32	Klei
	20-30 cm	27,71	12,05	60,24	Klei
P3 (Pupuk Kandang Sapi)	0-10 cm	19,35	37,63	43,01	Klei
	10-20 cm	24,62	35,18	40,20	Klei
	20-30 cm	20,95	44,47	34,58	Klei lom

Sumber data tekstur tanah : Surya (2014).

Lampiran 4. Hasil Analisis Sidik Ragam Bahan Organik Tanah

SK	db	JK	KT	F. HIT	F. TAB 5%	Keterangan
Ulangan/faktor	8	0.738	0.092	1.00	3.41	Tidak Nyata
Perlakuan	11	13.628	1.239	13.44	2.63	Nyata
Jenis Pupuk	3	1.278	0.426	4.62	3.41	Nyata
Kedalaman	2	10.721	5.360	58.16	3.81	Nyata
P X K	6	1.629	0.272	2.95	2.92	Nyata
Galat	16	1.475	0.092			
Total	35	15.841				

Lampiran 5. Hasil Analisis Sidik Ragam Berat Isi Tanah

SK	db	JK	KT	F. HIT	F. TAB 5%	Keterangan
Ulangan/faktor	8	0.004	0.001	0.08	3.41	Tidak Nyata
Perlakuan	11	0.189	0.017	2.88	2.63	Nyata
Jenis Pupuk	3	0.111	0.037	6.20	3.41	Nyata
Kedalaman	2	0.066	0.033	5.48	3.81	Nyata
P X K	6	0.012	0.002	0.34	2.92	Tidak Nyata
Galat	16	0.096	0.006			
Total	35	0.289				

Lampiran 6. Hasil Analisis Sidik Kemantapan Agregat Tanah

SK	db	JK	KT	F. HIT	F. TAB 5%	Keterangan
Ulangan/faktor	8	0.12	0.02	0.09	3.41	Tidak Nyata
Perlakuan	11	5.11	0.46	2.65	2.63	Nyata
Jenis Pupuk	3	3.30	1.10	6.27	3.41	Nyata
Kedalaman	2	1.65	0.82	4.69	3.81	Nyata
P X K	6	0.17	0.03	0.16	2.92	Tidak Nyata
Galat	16	2.81	0.18			
Total	35	8.05				

Lampiran 7. Matriks Korelasi Bahan Organik Tanah dengan Kemantapan Agregat Tanah

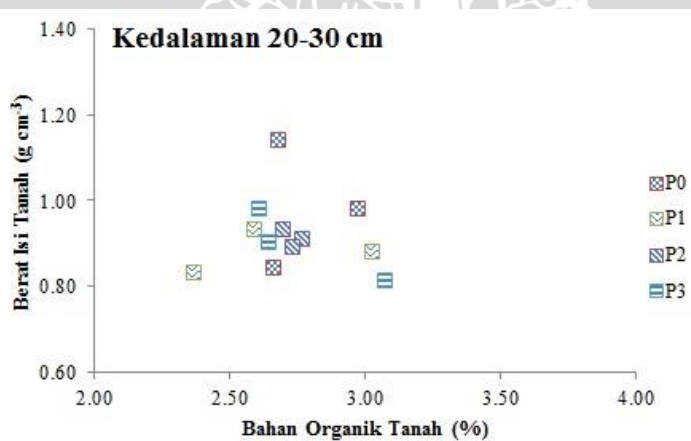
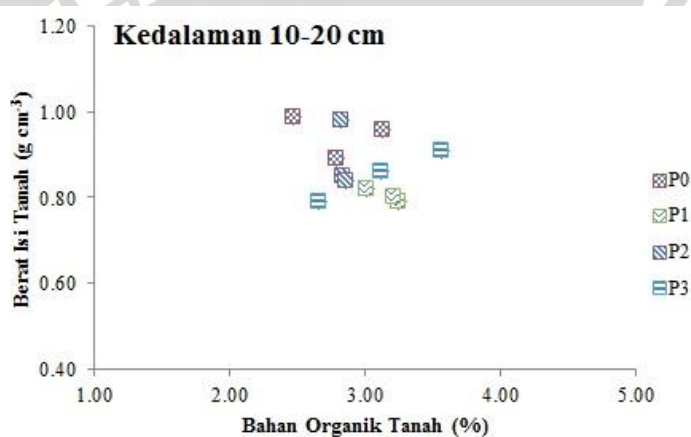
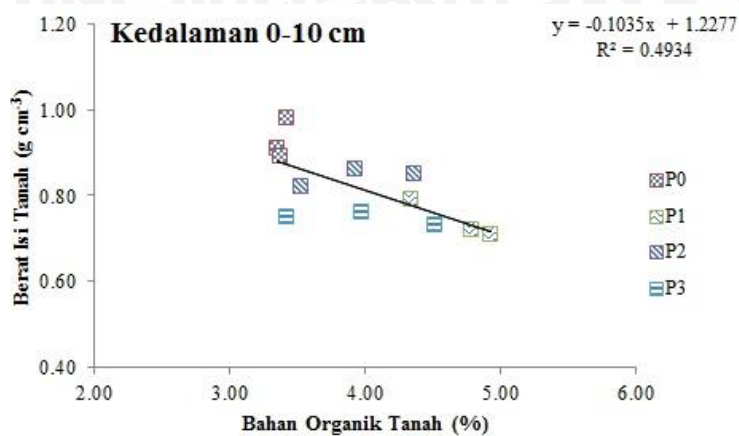
	Bahan Organik Tanah	Kemantapan Agregat Tanah
Bahan Organik Tanah	1	
Kemantapan Agregat Tanah	0,614	1

Lampiran 8. Matriks Korelasi Kemantapan Agregat Tanah dengan Tekstur Tanah (Fraksi Klei)

	Kemantapan Agregat Tanah	Tekstur Tanah (Fraksi Klei)
Kemantapan Agregat Tanah	1	
Tekstur (Fraksi Klei)	0,666	1

Sumber data tekstur tanah (fraksi klei) : Surya (2014).

Lampiran 9. Grafik Sebaran antara Bahan Organik Tanah dengan Berat Isi Tanah pada Berbagai Kedalaman



Keterangan : P0 : plot tanpa bahan organik, P1 : plot vermikompos, P2 : plot pupuk kulit buah kopi, dan P3 : plot pupuk kandang sapi.

Lampiran 10. BNT Taraf 5% Kemantapan Agregat Tanah (Penggunaan Bahan Organik)

Perlakuan	Rata-rata	Notasi
P0	1,23	a
P1	2,07	b
P2	1,66	b
P3	1,78	b

(Keterangan : P0 : plot tanpa bahan organik, P1 : plot vermikompos, P2 : plot pupuk kulit buah kopi, dan P3 : plot pupuk kandang sapi).

Lampiran 11. BNT Taraf 5% Kemantapan Agregat Tanah (Kedalaman Tanah)

Kedalaman Tanah	Rata-rata	Notasi
K1	1,96	b
K2	1,66	ab
K3	1,43	a

(Keterangan : K1 : kedalaman tanah 0-10 cm, K2 : kedalaman tanah 10-20 cm, dan K3 : kedalaman tanah 20-30cm).

Lampiran 12. BNT Taraf 5% Berat Isi Tanah (Penggunaan Bahan Organik)

Perlakuan	Rata-rata	Notasi
P0	0,95	b
P1	0,81	a
P2	0,88	ab
P3	0,83	a

(Keterangan : P0 : plot tanpa bahan organik, P1 : plot vermikompos, P2 : plot pupuk kulit buah kopi, dan P3 : plot pupuk kandang sapi).

Lampiran 13. BNT Taraf 5% Berat Isi Tanah (Kedalaman Tanah)

Kedalaman Tanah	Rata-rata	Notasi
K1	0,82	a
K2	0,87	ab
K3	0,92	b

(Keterangan : K1 : kedalaman tanah 0-10 cm, K2 : kedalaman tanah 10-20 cm, dan K3 : kedalaman tanah 20-30cm).

Lampiran 14. BNT Taraf 5% Bahan Organik Tanah

Perlakuan	Rata-rata	Notasi
P0K1	3,39	b
P0K2	2,80	a
P0K3	2,77	a
P1K1	4,69	d
P1K2	3,16	ab
P1K3	2,66	a
P2K1	3,94	c
P2K2	2,84	a
P2K3	2,73	a
P3K1	3,97	c
P3K2	3,11	ab
P3K3	2,78	a

(Keterangan : P0 : plot tanpa bahan organik, P1 : plot vermikompos, P2 : plot pupuk kulit buah kopi, dan P3 : plot pupuk kandang sapi. K1 : kedalaman tanah 0-10 cm, K2 : kedalaman tanah 10-20 cm, dan K3 : kedalaman tanah 20-30 cm).



Lampiran 15. Dokumentasi Pengambilan Contoh Tanah di Lokasi Pengamatan Kebun Kopi Robusta



(a)



(b)



(c)



(d)

Keterangan : (a) penentuan tempat pengambilan contoh tanah, (b) menggali tanah sampai kedalaman tanah yang ditentukan (0-30 cm), (c) mengambil contoh agregat utuh pada berbagai kedalaman tanah (0-10 cm, 10-20 cm, dan 20-30 cm), (d) mengumpulkan setiap contoh tanah utuh yang diambil pada berbagai kedalaman tanah (0-10 cm, 10-20 cm, dan 20-30 cm) untuk penganalisaan kemantapan agregat.

Lampiran 16. Dokumentasi Tahapan Analisis Laboratorium Kemantapan Agregat Tanah



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)

Keterangan : (a) memasukkan sekitar 20 gram contoh tanah pada ayakan paling atas, (b) masukkan ke dalam tabung silinder yang telah diisi air serta kaitkan dengan mesin penggerak selama 5 menit, (c) memindahkan tanah yang tertinggal dimasing-masing ayakan ke kaleng timbang yang sudah diketahui beratnya, (d) keringkan dalam oven pada suhu 105°C selama 24 jam, (e) menimbang setiap contoh tanah yang diperoleh dari masing-masing diameter.